

Linux untuk Bisnis Kurir dan Kargo

Linux dan *software open source* lainnya telah membawa manfaat besar di dunia bisnis, misalnya di bidang jasa kurir dan kargo. Linux tidak hanya menjadi tulang punggung jaringan atau server, tapi juga sebagai *desktop*. Karyawan nonteknis bekerja dengan baik di desktop Linux.

Sebuah perusahaan jasa *courier* (kurir) dan *cargo* (kargo) Rayspeed—yang bergerak secara internasional (ekspor/impor) dan lokal—telah menggunakan Linux dan *software open source* lainnya pada seluruh komputer di kantornya. Rayspeed juga memiliki aplikasi web berbasis open source untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggannya.

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana perjalanan manajemen Rayspeed dalam memilih Linux dan apa saja keuntungannya sehingga Rayspeed memilih Linux, kami telah mewawancarai General Manager Rayspeed, Arfa Rezy, SE di kantornya, Kompleks Perkantoran Cempaka Mas, Jakarta Pusat. Berikut ini rangkumannya.

Legalisasi dan keamanan

Latar belakang Rayspeed migrasi dari Windows ke Linux adalah informasi yang didapat pihak manajemen mengenai perlunya menghargai Hak atas Kekayaan Intelektual atau HaKI terhadap software komputer. UU No. 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta telah diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia mulai Juli 2003.

Kebetulan waktu itu juga ada banyak masalah yang rutin terjadi pada software yang telah terpasang di kantor Rayspeed, seperti virus, *spyware*, ketidakstabilan, rentan dari segi keamanan data, dan lain-lain. Dengan mempertimbangkan berbagai hal di atas, maka manajemen Rayspeed memutuskan untuk memigrasikan seluruh komputer

yang ada ke solusi berbasis *software open source*. Tidak seperti umumnya perusahaan yang lebih dulu memigrasikan server, manajemen Rayspeed langsung memigrasikan secara penuh, server dan desktop.

Rayspeed mulai menggunakan Linux sejak tahun 2005. Awalnya, seluruh komputer di Rayspeed menggunakan distro Fedora Core 3. Kemudian pertengahan tahun 2006 diganti menjadi distro Ubuntu versi 6.06 LTS (*Long Term Support*). Salah satu alasan memilih Ubuntu versi 6.06 ini karena didukung vendornya (Canonical Inc.) selama lima tahun.

Pilihan ke sistem LTSP

Survai awal tim teknis divisi IT Rayspeed menghasilkan keputusan untuk mengimplementasikan LTSP (Linux Terminal Server Project) dengan distro Linux Fedora Core 3, yang kemudian diganti menjadi Ubuntu 6.06 hingga saat ini. LTSP adalah sistem jaringan komputer *thin-client*, yang

artinya tidak ada hard disk di sisi client dan semua program dijalankan di server melalui terminal dan jaringan.

LTSP (www.ltsp.org) dipilih antara lain juga karena alasan penghematan biaya pengadaan *hardware* dan kemudahan perawatan, termasuk kemudahan dalam menentukan standar penggunaan aplikasi desktop untuk semua karyawan. Solusi LTSP memungkinkan manajemen Rayspeed untuk membeli komputer *second* ketika ada keperluan penambahan jumlah komputer, sehingga investasi infrastruktur TI menurun secara drastis dibandingkan ketika menggunakan solusi biasa (bukan *thin-client*).

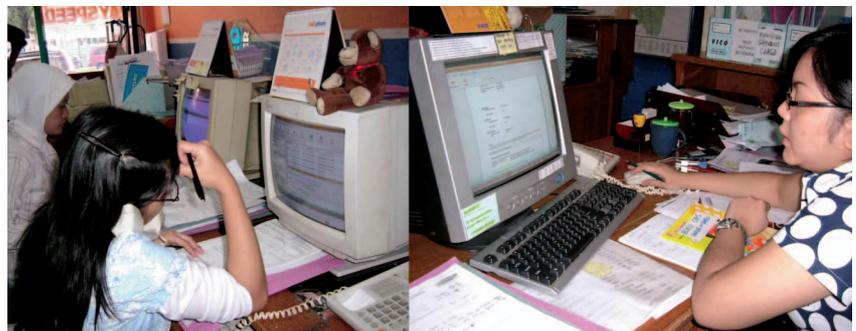
Walaupun komputer *second*, tetapi tetap reliabel karena manajemen Rayspeed memilih komputer *branded*, seperti IBM, Compaq, Dell, dan lain-lain. Sistem *diskless* LTSP juga menghasilkan unjuk kerja desktop terminal dengan komputer *second* tidak kalah dari komputer Pentium IV *stand-alone*. Server dengan kelas Pentium IV dapat digunakan secara bersama oleh sekitar 20 terminal yang menjalankan program untuk aplikasi kantor dan internet. Ada 25 orang pengguna komputer klien LTSP yang dapat bekerja di komputer mana saja dengan masing-masing user dan *password*-nya, karena semua data dan program tersimpan di server.

Penghematan dan kelebihan lainnya

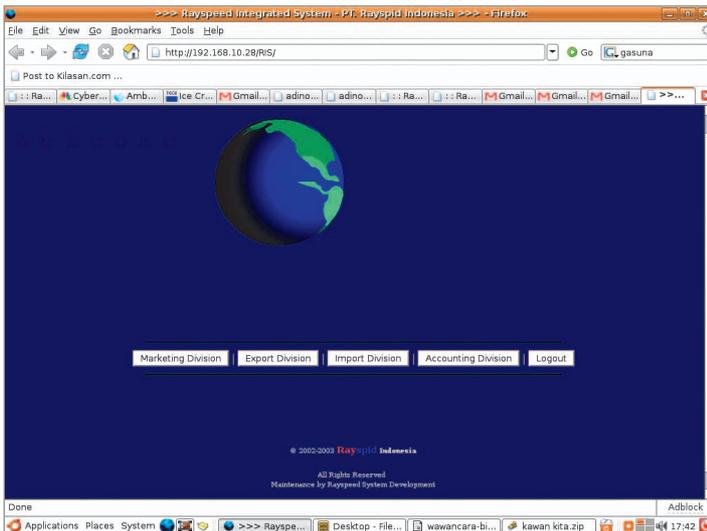
Ketika manajemen Rayspeed membandingkan antara implementasi solusi open source dengan alternatif membeli lisensi *software proprietary*, ada penghematan biaya minimal sebesar 75%, plus berbagai keuntungan tambahan lainnya sebagai berikut:

- Bebas virus

Tidak pernah lagi ada terjadi insiden wabah virus di perusahaan, dibanding-



Tiga staf Rayspeed bekerja dengan Ubuntu.



Aplikasi RIS.



Rezy di samping staf dengan Ubuntu-nya.

kan dengan ketika menggunakan semua software berbasis MS Windows.

- **Reliabilitas**
Jika sebelumnya ada saja sistem komputer yang rusak setiap hari karena virus dan lain-lainnya, kini seluruh layanan TI berjalan dengan lancar. Produktivitas dan semangat kerja staf meningkat hingga membuat meningkatnya kinerja perusahaan.
- **Competitive advantage**
Reliabilitas sistem memberikan waktu luang untuk para staf divisi TI Rayspeed, yang kemudian memanfaatkan waktu itu untuk *development* berbagai layanan berbasis TI yang unik dan populer di kalangan kustomer Rayspeed di bidang kurir dan cargo.
- **Longer hardware lifecycle**
Solusi LTSP memungkinkan komputer untuk digunakan lebih lama, bahkan diperhitungkan bisa lebih dari lima tahun tanpa perlu di-*upgrade*. Sedangkan, solusi non-LTSP cenderung memaksa perusahaan untuk meng-*upgrade* komputer staf setiap 3-4 tahun, jika tidak ingin menderita dari penurunan performa komputer.
- **Keamanan data**
Solusi LTSP membuat seluruh data tersimpan aman di server, dan tidak bisa di-*copy* dan disalahgunakan oleh oknum yang tidak berhak.
- **Instant disaster recovery**
Dengan memanfaatkan Vmware server di Linux, maka ketika harddisk server *crash* di tahun 2006, server kembali bekerja normal (*up and running*) dalam waktu sekitar 20 menit.

Semua kelebihan itu sulit untuk dikuantifikasi menjadi angka Rupiah, namun sangat signifikan dan mungkin melebihi nilai penghematan biaya yang disebut di awal.

Aplikasi desktop dan web

Aplikasi desktop yang digunakan seluruh karyawan Rayspeed adalah OpenOffice, mail client Evolution, *browser* web Mozilla Firefox, *instant messenger* Gaim, wine untuk menjalankan aplikasi dari pemerintah di bidang Bea Cukai yang masih berbasis Windows, virtualisasi mesin berbasis vmware, dan lain-lain.

Selain aplikasi standar untuk perantara dan internet, Linux juga dimanfaatkan manajemen Rayspeed untuk mengembangkan dan mengoperasikan aplikasi bisnis kurir dan kargo RIS atau Rayspeed Integrated System. RIS dikembangkan sendiri oleh divisi

TI Rayspeed untuk mendukung operasional bisnis kurir dan kargo di Rayspeed. RIS terdiri atas dua komponen, yaitu internal dan internet. Keduanya berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP, server database MySQL, server web Apache, dan aplikasi standar untuk server lainnya. RIS mencakup aplikasi untuk *Marketing, Accounting, Import, Export, dan Customer Services*.

Keberhasilan menggunakan Linux dan open source di Rayspeed ini akan ditularkan oleh manajemen Rayspeed kepada perusahaan sejenis yang bergabung dalam Asperindo (Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia). Dengan menggunakan Linux dan open source, anggota Asperindo diharapkan akan terbebas dari jeratan hukum hak cipta di satu sisi dan dari pemborosan devisa di sisi lain dan bebas virus Windows. ☺

Rusmanto [rus@infolinux.co.id]

International courier and cargo

RAYSPPEED

Nama resmi perusahaan kurir dan kargo dengan brand Rayspeed adalah PT Rayspid Indonesia. Rayspid Indonesia didirikan oleh Asri Rukun dan kawan-kawan pada sekitar tahun 2000. Jasa kargo Rayspeed melayani pengiriman jalur udara maupun laut dengan cakupan wilayah internasional. Berbagai jenis bahan kiriman dapat dilayani Rayspeed, di antaranya adalah Dangerous Goods, Oversized, LCL, FCL, Bulk, Rush, dan lain-lain.

Spesialisasi Rayspeed adalah pada *customer services* (layanan pelanggan) yang baik, sehingga memungkinkan Rayspeed untuk menyediakan seluruh kebutuhan pelanggannya. Rayspeed juga menyiapkan dukungan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga memungkinkannya memberikan berbagai layanan ekstra yang unik.

Motto Rayspeed adalah "*Experience makes difference*". Rayspeed merupakan anggota Asperindo (Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia). Informasi selengkapnya tentang Rayspeed dapat diakses melalui alamat web <http://www.rayspeed.com>.